



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 535-541

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Adinda Julianti¹, Agknia Sam De Fernandez²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: juliantiadinda7@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (disi oleh editor) Disetujui (disi oleh editor) Diterbitkan (disi oleh editor)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis rasio likuiditas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama periode tahun 2020 hingga tahun 2022. Analisis dilakukan terhadap beberapa rasio likuiditas, diantaranya rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk dalam rentang waktu 2020-2022 berada pada kategori baik hingga sangat baik menurut standar industri masing-masing rasio. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek. Temuan penelitian ini menyoroti beberapa aspek kinerja keuangan perusahaan termasuk tingkat likuiditasnya dan efisiensi dalam pengelolaan arus kas. PT Wismilak Inti Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia yang cukup berkembang pesat. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2012 dan sukses melakukan penawaran perdana umum saham perseroan kepada masyarakat dan menjadi perusahaan publik.</p>
<p>Kata Kunci: Rasio Likuiditas; Kinerja Keuangan; Standar Industri; PT Wismilak Inti Makmur Tbk</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This research aims to conduct liquidity ratio analysis as a tool to assess the financial performance of PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Liquidity ratios are used to evaluate a company's ability to fulfill its financial obligations in the short term. The data used in this research was obtained from the financial reports of PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the period 2020 to 2022. Analysis was carried out on several liquidity ratios, including the current ratio, quick ratio and cash ratio. The analysis results show that the financial performance of PT Wismilak Inti Makmur Tbk in the 2020-2022 period is in the good to very good category according to the respective industry standard ratios. This shows that the company</i></p>

is able to meet its financial obligations in the short term. The findings of this research highlight several aspects of a company's financial performance including its level of liquidity and efficiency in cash flow management. PT Wismilak Inti Makmur Tbk is one of the leading cigarette companies in Indonesia which is growing quite rapidly. This company was founded in 2012 and successfully carried out an initial public offering of the company's shares to the public and became a public company.

PENDAHULUAN

Industri rokok menjadi penopang perekonomian negara melalui setoran cukai dan pajak. Perokok di Indonesia diperkirakan menghabiskan 5-7% pendapatannya setiap bulan untuk membeli rokok. Oleh karena itu, banyak sekali industri rokok di Indonesia. Seperti PT Gudang Garam Tbk, PT Djarum, PT Bentoel Internasional Investama, PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang mana keempat perusahaan ini terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan di era global. Kondisi perekonomian yang terkadang tidak stabil mengakibatkan banyak perusahaan yang tiba-tiba bangkrut. Wismilak merupakan perusahaan rokok Indonesia yang didirikan pada tahun 1962 di Surabaya. Pada tahun 2012, Wismilak sukses melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat dan menjadi Perusahaan Publik, PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Wismilak mengelola usaha industri rokok, terutama Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Bidang usaha Perseroan mencakup produksi bumbu rokok, filter dan kelengkapan rokok lainnya; pemasaran dan penjualan produk rokok dan kelengkapannya; serta penyertaan pada produsen rokok kretek.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Wismilak senantiasa berupaya menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, terkait: good manufacturing practices; kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan; tata kelola perusahaan; dan lain-lain. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya, laporan-laporan ini memungkinkan manajemen untuk menilai seberapa baik mereka mengendalikan aset-aset perusahaan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan (Ludijanto, 2014). Kinerja suatu perusahaan bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mencapai keuntungan maksimal dalam menjalankan aktivitasnya dan bagaimana perusahaan tersebut melunasi utang-utang jangka pendeknya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan membutuhkan suatu patokan, dimana penulis menggunakan rasio likuiditas yang sesuai dengan kepentingan para pemilik saham perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Kasmir (2019: 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan situasi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau pada periode tertentu.

Laporan keuangan menyatakan bahwa laporan tersebut menggambarkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan pada suatu titik waktu atau periode tertentu. Jenis laporan keuangan yang umum mencakup neraca, perubahan pendapatan dan ekuitas, dan laporan arus kas (Harahap (2009:105)).

Analisis rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis yang menggabungkan item-item dalam laporan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk matematika sederhana dengan item lainnya dan dalam jangka waktu atau periode tertentu. Dengan cara membandingkan dua variabel dalam laporan keuangan suatu perusahaan, baik neraca, laba rugi, maupun hasil usaha suatu perusahaan selama suatu periode waktu dapat digunakan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan. (Putri et al., 2018)

Menurut Fahmi (2017:121) Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi tingkat aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar akan terbayar.

Perhitungan Rasio Likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, *Quick ratio* dan *Cash Ratio*.

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo . Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo

Rasio Lancar (Current Ratio) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CR = (\text{Asset Lancar} : \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (Quick Ratio atau Acid Test)

Quick ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Rasio Cepat (Quick Ratio) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$QR = ((\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}) : \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besarkah uang kas perusahaan yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat dilihat dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Rasio Kas (Cash Ratio) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$CAR = ((\text{Kas dan Setara Kas}) : \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

KINERJA KEUANGAN

Pengertian kinerja menurut Bastian (2006:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Sucipto (2018) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang mempelajari kondisi objek alamiah dan merupakan alat penting bagi peneliti. Menurut Nazir (2014) Penelitian deskriptif meneliti keadaan sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa terkini dengan tujuan menghasilkan gambaran yang sistematis, akurat secara faktual mengenai fakta yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik alam maupun manusia, dengan lebih memperhatikan ciri-ciri, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Penelitian ini mengakses situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi milik BEI yaitu <http://www.idx.co.id/>. Objek dari penelitian ini adalah salah satu perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai kinerja keuangan memerlukan analisis laporan keuangan. Menurut Harahap (2018:105) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Untuk penelitian kali ini menggunakan rasio likuiditas

dalam menilai kinerja keuangan di PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Rasio likuiditas terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*).

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1. Standar Penilaian Rasio Lancar (*Current Ratio*) %

Standar	Kriteria
200	Sangat Baik
< 200 s/d 150	Baik
< 150 s/d 100	Cukup Baik
< 100 s/d 50	Kurang Baik
< 50	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan data yang diolah dari Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2020 – 2022 menghasilkan Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Lancar

Uraian	2020	2021	2022
Asset Lancar	1.288.718.539.539	1.590.984.206.544	1.876.123.954.487
Kewajiban Lancar	351.790.782.502	542.580.383.844	661.604.830.345
Total Rasio Lancar	366, 33%	293,23%	283,57%

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Data Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama 3 tahun menggunakan Rasio Lancar dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = (\text{Asset Lancar} : \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

a. Tahun 2020

$$(1.288.718.539.539 : 351.790.782.502) \times 100\% = 366, 33\%$$

b. Tahun 2021

$$(1.590.984.206.544 : 542.580.383.844) \times 100\% = 293,23\%$$

c. Tahun 2022

$$(1.876.123.954.487 : 661.604.830.345) \times 100\% = 283,57\%$$

Tabel 3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tahun	Rasio Lancar (CR)	Keterangan
2020	366, 33%	Sangat Baik
2021	293,23%	Sangat Baik
2022	283,57%	Sangat Baik

Sumber: Data Dikelola

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4. Standar Penilaian Rasio Cepat (*Quick Ratio*) %

Standar	Kriteria
150	Sangat Baik
< 150 s/d 100	Baik
< 100 s/d 50	Cukup Baik
< 50 s/d 25	Kurang Baik
< 25	Sangat Kurang Baik

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Cepat

Uraian	2020	2021	2022
Asset Lancar	1.288.718.539.539	1.590.984.206.544	1.876.123.954.487
Persediaan	668.514.572.920	853.563.553.704	917.375.868.187
Kewajiban Lancar	351.790.782.502	542.580.383.844	661.604.830.345
Total Rasio Cepat	176,3%	135,91%	144,91%

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk

Data Laporan Keuangan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk selama 3 tahun menggunakan Rasio Lancar dengan rumus sebagai berikut:

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) = $(\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}) : \text{Kewajiban Lancar} \times 100\%$

a. Tahun 2020

$$(1.288.718.539.539 - 668.514.572.920) : 351.790.782.502 \times 100\% = 176,3\%$$

b. Tahun 2021

$$(1.590.984.206.544 - 853.563.553.704) : 542.580.383.844 \times 100\% = 135,91\%$$

c. Tahun 2022

$$(1.876.123.954.487 - 917.375.868.187) : 661.604.830.345 \times 100\% = 144,91\%$$

Tabel 6. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tahun	Rasio Cepat (QR)	Keterangan
2020	176,3%	Sangat Baik
2021	135,91%	Baik
2022	144,91%	Baik

Sumber: Data Dikelola

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 7. Standar Penilaian Rasio Kas (*Cash Ratio*) %

Standar	Kriteria
50	Sangat Baik
< 50 s/d 30	Baik
< 30 s/d 25	Cukup Baik
< 25 s/d 15	Kurang Baik
< 10	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan data yang diolah dari Laporan Keuangan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk periode 2020 – 2022 menghasilkan Rasio Kas (*Current Ratio*) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Rasio Lancar

Uraian	2020	2021	2022
Kas atau Setara Kas	429.554.512.285	522.156.058.546	712.075.093.034
Kewajiban Lancar	351.790.782.502	542.580.383.844	661.604.830.345
Total Rasio Lancar	122,11%	96,24%	107,63%

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk

Data Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama 3 tahun menggunakan Rasio Lancar dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \left(\frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \right) \times 100\%$$

- a. Tahun 2020

$$(429.554.512.285 : 351.790.782.502) \times 100\%$$

$$= 122,11\%$$
- b. Tahun 2021

$$(522.156.058.546 : 542.580.383.844) \times 100\%$$

$$= 96,24\%$$
- c. Tahun 2022

$$(712.075.093.034 : 661.604.830.345) \times 100\%$$

$$= 107,63\%$$

Tabel 9. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Kas (Cash Ratio)

Tahun	Rasio Cepat (QR)	Keterangan
2020	122,11%	Sangat Baik
2021	96,24%	Sangat Baik
2022	107,63%	Sangat Baik

Sumber: Data Dikelola

Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar. Berdasarkan data diatas menunjukkan hasil penelitian dari rasio likuiditas menggunakan rasio lancar, pada tabel 3 dapat dilihat kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami keadaan yang stabil atau sangat baik. Rasio lancar tersebut berhasil melebihi standar sebesar 200%, di tahun 2020 rasio lancar senilai 366,33% yang berarti sangat baik, lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 293,23% yang berarti masih sangat baik dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang disebabkan meningkatnya aset lancar serta kewajiban lancar menjadi senilai 283,57% hal tersebut tidak mempengaruhi sebab standar yang telah ditentukan bernilai 200%.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek menggunakan aset-aset perusahaan yang paling likuid. Dilihat dari tabel 6 kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk, pada tahun 2020 mendapatkan hasil 176,3% yang berarti sangat baik karena melebihi batas standar industri senilai 150%, di tahun 2021 mengalami penurunan hasil menjadi 135,91% yang berarti baik hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dari aset lancar, persediaan dan kewajiban lancar serta pada tahun 2022 mengalami peningkatan hasil senilai 144,91% yang masih masuk kedalam kategori baik karena belum mencapai batas standar industri.

Rasio Likuiditas yang terakhir adalah Rasio Kas (*Cash Ratio*). Kas Rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek dengan menggunakan total kas dan setara kas yang dimilikinya. Tabel 9 menunjukkan kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang memiliki standar industri senilai 50%, tahun 2020 mendapatkan hasil senilai 122,11% yang berarti sangat baik karena jauh melebihi batas industri, lalu di tahun 2021 mendapatkan penurunan hasil menjadi 96,24% tapi masih masuk kedalam kategori sangat baik an pada tahun 2022 mendapatkan nilai sebesar 107,63% yang berarti sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan rasio likuiditas pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2020 -2022, dapat disimpulkan melalui perhitungan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas bahwa kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk berada pada kategori baik sampai sangat baik menurut standar industri masing-masing rasio. Hal ini dapat dinyatakan bahwa perusahaan mampu

untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo.

REFERENSI

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6-15.
- Listiawati, L., & Kurniasari, E. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(2), 83-106.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1368-1374.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Mustika, G., & Apriliani, I. N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020). *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 95-104.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14-27.
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2735-2742.
- Widiyanti, M. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk Dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*. Tahun XI, 1, 31-44.